BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran deskriptif variabel Kompetensi kewirausahaan (X1), Literasi Digital (2), dan Kesiapan Berwirausaha (Y) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki Kompetensi Kewirausahaan, Literasi Digital, dan Kesiapan Berwirausaha yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.
2. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan dan Literasi Digital secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Kesiapan Berwirausaha.
3. Hasil analis regresi menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirasuahaan memberikan pengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Kewirausahaan siswa, maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha siswa.
4. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Literasi Digital memberikan pengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Digital siswa, maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dengan harapan dapat dijadikan sebagai langkah di masa yang akan datang untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk lebih menekankan pembelajaran terkait pengelolaan keuangan usaha, seperti pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha serta pencatatan transaksi secara sederhana. Hal ini perlu dilakukan karena masih terdapat siswa yang belum optimal dalam aspek tersebut,

sehingga diperlukan latihan yang lebih aplikatif agar siswa terbiasa mengelola keuangan secara tepat.

2. Siswa perlu dibimbing untuk lebih kritis dalam menyaring dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet. Guru dapat memberikan tugas berbasis informasi atau studi kasus agar siswa tidak hanya mencari informasi, tetapi juga dapat menilai kebenaran dam relevansinya. Hal ini penting karena kemampuan evaluasi informasi masih tergolong belum optimal.
3. Peningkatan pemanfaatan untuk kegiatan produktif agar pembelajaran lebih diarahkan pada penggunaan teknologi untuk kegiatan yang produktif, seperti pembuatan konten promosi digital, pemasaran melalui media sosial, atau simulasi bisnis online. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menggunakan teknologi untuk kebutuhan dasar, tetapi juga memanfaatkannya dalam mendukung kegiatan usaha.
4. Diharapkan dapat memberikan lebih banyak kesempatan praktik, seperti kegiatan kewirausahaan, bazar, atau simulasi usaha. Hal ini penting karena masih terdapat siswa yang belum percaya diri dan belum terbiasa dalam menghadapi risiko usaha, sehingga pengalaman langsung dapat membantu meningkatkan kesiapan berwirausaha.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, atau pengalaman praktik usaha. Hal ini bertujuan untuk memperkaya hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha.